

**Perintah Shalat Berjamaah dan Terkabulnya Doa**

*“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukulah beserta orang-orang yang ruku” (QS Al Baqarah:43).*

*Rasulullah SAW bersabda: “Jika kamu mendengar suara adzan, maka penuhilah panggilan Allah itu” (HR Thabrani).*

Dalam Al Baqarah 43 secara jelas Allah memerintahkan pada hamba-Nya agar ruku beserta orang-orang yang ruku (shalat berjamaah). Demikian juga Rasulullah SAW dalam hadits di atas, memerintahkan ummatnya agar memenuhi panggilan adzan (shalat berjamaah di masjid).

Shalat berjamaah adalah perintah Allah dan seruan Rasul-Nya. Adakah kita sudah menjadi hamba yang taat dan menjadi ummat yang baik?

Jika direktur anda memberi perintah untuk mengerjakan sesuatu, apakah anda juga mengabaikannya? Coba bayangkan, jika direktur anda memberi perintah sampai lima kali sehari dan anda selalu mengabaikannya. Pantaskah anda mengajukan permohonan naik gaji? Beranikah anda mengajukan naik jabatan?

Bahkan anda mengabaikan perintah itu bukan hanya hari ini... Anda sudah berpuluh-puluh tahun mengabaikannya. Mengabaikan perintah shalat berjamaah, yang setiap hari anda dengar lima kali. Lalu, apakah anda tidak malu mengajukan permohonan pada Allah agar dilimpahkan rizki? Mengapa anda tebal muka ingin selalu doa-doanya dikabulkan Allah?

Ingat, Allah mengabulkan doa hamba yang memenuhi perintah-Nya. *“Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi perintah-Ku” (Al Baqarah:186)*

**“Shalat berjamaah lebih utama DUA PULUH TUJUH derajat dibanding shalat sendiri” (HR Bukhari, Muslim).**

**Perintah Shalat Berjamaah dan Terkabulnya Doa**

*“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukulah beserta orang-orang yang ruku” (QS Al Baqarah:43).*

*Rasulullah SAW bersabda: “Jika kamu mendengar suara adzan, maka penuhilah panggilan Allah itu” (HR Thabrani).*

Dalam Al Baqarah 43 secara jelas Allah memerintahkan pada hamba-Nya agar ruku beserta orang-orang yang ruku (shalat berjamaah). Demikian juga Rasulullah SAW dalam hadits di atas, memerintahkan ummatnya agar memenuhi panggilan adzan (shalat berjamaah di masjid).

Shalat berjamaah adalah perintah Allah dan seruan Rasul-Nya. Adakah kita sudah menjadi hamba yang taat dan menjadi ummat yang baik?

Jika direktur anda memberi perintah untuk mengerjakan sesuatu, apakah anda juga mengabaikannya? Coba bayangkan, jika direktur anda memberi perintah sampai lima kali sehari dan anda selalu mengabaikannya. Pantaskah anda mengajukan permohonan naik gaji? Beranikah anda mengajukan naik jabatan?

Bahkan anda mengabaikan perintah itu bukan hanya hari ini... Anda sudah berpuluh-puluh tahun mengabaikannya. Mengabaikan perintah shalat berjamaah, yang setiap hari anda dengar lima kali. Lalu, apakah anda tidak malu mengajukan permohonan pada Allah agar dilimpahkan rizki? Mengapa anda tebal muka ingin selalu doa-doanya dikabulkan Allah?

Ingat, Allah mengabulkan doa hamba yang memenuhi perintah-Nya. *“Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi perintah-Ku” (Al Baqarah:186)*

**“Shalat berjamaah lebih utama DUA PULUH TUJUH derajat dibanding shalat sendiri” (HR Bukhari, Muslim).**